

# MOZZARELLA CHEESE AND PUDDING MAKING TRAINING TO INCREASE MILK SELLING PRICE

## PELATIHAN PEMBUATAN KEJU MOZARELLA DAN PUDING UNTUK MENINGKATKAN HARGA JUAL SUSU

Erna Herawati<sup>1</sup>, Dian Maharani<sup>2a</sup>, Nurul Hikmah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Matematika, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

<sup>3</sup> Program Studi Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

<sup>a</sup>Korespondensi : Erna Herawati Email : [dian.maharani@mat.uin-malang.ac.id](mailto:dian.maharani@mat.uin-malang.ac.id)

(Diterima: 09-12-2023; Ditelaah: 10-12-2023; Disetujui: 02-02-2023)

### ABSTRACT

This research was conducted through post-dairy processing of cow's milk into mozzarella cheese and pudding. The subjects of this study were residents of Ngenep Village, Karangploso District, Malang Regency, especially PKK women. With this training, it is hoped that the milk's price will double, so that the public earning will increase. The method used in this research is Asset Based Community Development (ABCD) method.

*Keywords:* training, mozzarella, pudding, ABCD.

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan melalui pelatihan pengolahan susu sapi pasca perah menjadi keju mozarella dan puding. Subjek penelitian ini adalah warga Desa Ngenep, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, khususnya ibu-ibu PKK. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan harga jual susu hasil perah menjadi berlipat, sehingga perekonomian masyarakat meningkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Asset Based Community Development (ABCD)*.

Kata kunci: pelatihan, mozarella, puding, *ABCD*.

---

Herawati, E., Maharani, D. & Hikmah, N. (2023). Pelatihan Pembuatan Keju Mozarella dan Puding untuk Meningkatkan Harga Jual Susu. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1) 42-47.

---

### PENDAHULUAN

Desa Ngenep terletak di Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Desa ini memiliki banyak potensi sumber daya alam. Sebagian dari potensi tersebut sudah diolah, seperti mata air sumber umbulan yang sudah menjadi tempat wisata. Tanahnya yang subur juga dimanfaatkan oleh warga untuk berkebun. Salah satu hasilnya adalah singkong. Singkong-singkong tersebut tidak semuanya dijual secara mentahan maupun dikonsumsi sendiri. Sebagian dari singkong-singkong

tersebut diolah oleh masyarakat menjadi keripik, gaplek, dan lain-lain.

Selain perkebunan, salah satu potensi yang ada di desa ini adalah peternakan. Banyak warga di desa ini yang masih menggantungkan hidupnya dari hasil peternakan. Berdasarkan hasil survei tanggal 24 Juni 2022, terdapat setidaknya lima penduduk yang memiliki ternak sapi perah, yaitu Pak Asnan, Pak Tholib, Pak Kusnadi, Pak Suwardi, dan Pak Suparto. Masing-masing peternakan memiliki sekitar 10 ekor sapi atau lebih. Setiap sapi rata-rata menghasilkan 25 liter susu per harinya. Sayangnya, susu-susu itu dijual secara mentahan ke KUD

Karangploso dengan harga sekitar Rp 7.000,00 / liter. Dari KUD, susu-susu tersebut akan dikirim ke pabrik-pabrik untuk diolah menjadi berbagai macam makanan. Sisanya akan dijual sebagai susu mentah / matang oleh KUD sendiri. Sementara itu, para peternak perlu mengeluarkan biaya-biaya tertentu untuk perawatan ternak dan kandangnya, di antaranya adalah biaya pakan ternak, yaitu Rp 50.000,00 / ikat rumput, biaya vaksin dan pengobatan ternak, biaya kebersihan kandang, dll.

Keadaan di atas menunjukkan bahwa pendapatan bersih peternak sapi di Desa Ngenep masih terbilang kecil. Seandainya hasil susu perah tersebut dijual tidak dalam bentuk sebagai bahan baku, yaitu diolah terlebih dahulu, ada peluang penghasilan para peternak sapi akan naik, bahkan bisa saja hal ini juga membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar non peternak.

Menurut data potensi Desa Ngenep tahun 2016, dari 13.449 warga Desa Ngenep, sebanyak 187 warga berprofesi sebagai peternak dan sebanyak 67 warga berprofesi sebagai pengusaha kecil menengah. (Kotimah, 2017) Meskipun cukup banyak warga yang berprofesi sebagai pengusaha kecil, rata-rata warga tersebut belum memaksimalkan pengadaan mitra usaha kerja dan tidak semuanya mampu memaksimalkan penggunaan teknologi. Berdasarkan wawancara kepada ibu-ibu PKK Desa Ngenep pada tanggal 26 Juni 2022, 60% dari ibu-ibu tersebut belum pernah dan belum tahu cara menggunakan aplikasi *marketplace*. Kemudian 72% dari keseluruhan ibu-ibu tersebut belum tahu tentang cara pembuatan akun GoBiz, Shopee Food, dan Grab Food. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, melalui ibu-ibu PKK, tim mencoba membantu para pengusaha untuk memasarkan produk mereka melalui *marketplace* seperti GoJek dan Shopee Food.

## MATERI DAN METODE

### Lokasi dan Waktu Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di desa Ngenep Karangploso Malang. Desa Ngenep sendiri memiliki luas lahan 997,166 ha. Penggunaan lahan di desa tersebut antara lain adalah pemukiman dan pekarangan seluas 90,6 ha, perkebunan seluas 359,65 ha, kuburan seluas 2,2 ha, taman seluas 0,49 ha, luas perkantoran 0,11 ha, hutan seluas 76 ha, dan untuk prasarana umum lainnya sebesar 294,71 ha. (Ariyanti, 2013)



Gambar 1. Peta Desa Ngenep (*Peta Desa*, 2019)

### Metode

Penelitian ini didanai dalam program UIN Mengabdikan *Qaryah Tayyibah 2022* yang diadakan oleh LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pelaksanaannya menggunakan metode *Asset Based Community Development (ABCD)*. Metode ini merupakan salah satu metode pengembangan masyarakat yang berbasis aset. (Maulana, 2019) Aset dalam hal ini bisa berupa kekayaan dari dalam diri (dalam hal ini Sumber Daya Manusia / SDM), seperti intelektual, tenaga, kebersamaan, dll, maupun berupa Sumber Daya Alam / SDA. Dalam penelitian ini, aset yang digunakan adalah SDA, yaitu peternakan sapi perah, serta SDM, yaitu

tenaga para peternak, penggiat UMKM, atau ibu-ibu PKK.

Terdapat lima tahapan dalam metode ABCD, yaitu *discovery* (menemukan), *dream* (impian), *design* (merancang), *define* (menentukan), dan *destiny* (lakukan). (Rinawati et al., 2022) Pada tahap *discovery*, tim peneliti mencari informasi tentang potensi yang ada di tempat penelitian, dalam hal ini di Desa Ngenep. Tim peneliti menentukan bentuk kegiatan dalam penelitian pada tahap *dream*. Kemudian tim peneliti merancang kegiatan yang akan dilakukan, mulai dari menyiapkan alat dan bahan, transportasi, hingga waktu pelaksanaan pada tahap *design*. Kegiatan penelitian, dalam hal ini pelatihan pembuatan keju mozzarella, dilaksanakan pada tahap *define*. Pada tahap *destiny*, tim peneliti melakukan evaluasi dan monitoring.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengadakan pelatihan pengolahan susu pasca perah di Desa Ngenep, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Pelatihan ini dilaksanakan di Kantor Desa Ngenep dengan peserta ibu-ibu PKK. Tahapan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

### Tahap *Discovery*

Tanggal 24 Juni 2022, tim peneliti melaksanakan survei dengan cara mendatangi salah satu ketua RW di Dusun Kubung, yaitu Pak Asnan. Kemudian dilanjutkan dengan melihat salah satu peternakan sapi perah milik Pak Thalib, beberapa usaha milik warga, dan Kantor Desa Ngenep. Dari hasil survei, diketahui bahwa terdapat setidaknya 5 peternak sapi

perah, di mana masing-masing peternak memiliki minimal 10 ekor sapi. Minimal 250 liter susu sapi dihasilkan oleh setiap peternakan dalam 1 hari. Susu-susu tersebut dijual ke KUD Karangploso dengan harga sekitar Rp 7.000,00 / liter.



Gambar 2. Survei ke rumah Pak Asnan



Gambar 3. Survei ke kandang sapi perah

### Tahap *Dream*

Berdasarkan hasil survei sebelumnya, tim peneliti berencana melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pengolahan susu pasca perah menjadi keju mozzarella dan puding. Karena keterbatasan waktu dari warga Desa Ngenep, maka pelatihan ini dilaksanakan bersamaan dengan pertemuan ibu-ibu PKK.

### Tahap *Design*

Setelah menentukan bentuk dan subjek penelitian, tim peneliti merancang detail kegiatan. Sesuai arahan dari Ibu Kepala Desa Ngenep, pelatihan diadakan pada

tanggal 26 Juni 2022 di Kantor Desa Ngenep. Setelah diadakan pelatihan, kegiatan monitoring dan evaluasi. Salah satu kegiatannya adalah perlombaan pembuatan keju mozarella dan puding susu yang akan diadakan pada pertemuan PKK bulan berikutnya, yaitu tanggal 25 Juli 2022.

### **Tahap Define**

Pelatihan pengolahan susu pasca perah berupa pembuatan puding susu dan keju mozarella dilaksanakan tanggal 26 Juni 2022 di Kantor Desa Ngenep, bersamaan dengan pertemuan rutin PKK. Pelatihan ini dilaksanakan dengan mendatangkan praktisi dalam bidang tata boga, yaitu Fevi Andriani, mahasiswi Program Studi Tata Boga Universitas Negeri Malang. Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan pelatihan.



Gambar 4. Pelatihan pembuatan keju mozarella dan puding susu



Gambar 5. pembuatan puding susu

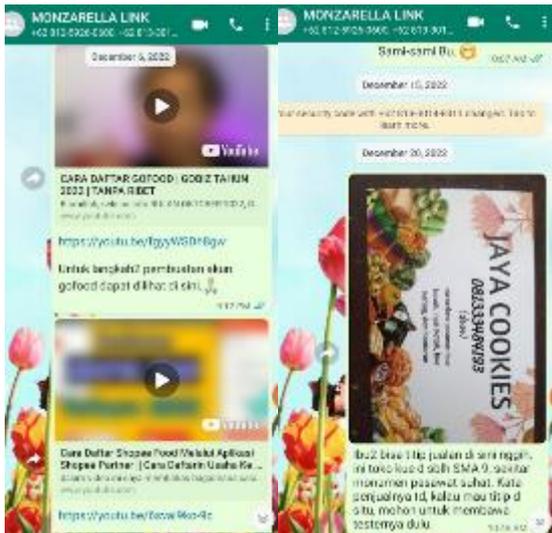
### **Tahap Destiny**

Setelah melaksanakan pelatihan, monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan mengadakan perlombaan pembuatan puding susu dan keju mozarella. Perlombaan dilakukan tanggal 25 Juli 2022.



Gambar 6. Perlombaan pembuatan keju mozarella dan puding susu

Selain itu, ibu-ibu PKK juga dibina dalam hal penjualan, baik secara online maupun offline. Namun karena keterbatasan waktu dan biaya, pembinaan ini baru berjalan melalui grup WhatsApp.



Gambar 7. Pembinaan penjualan melalui grup WhatsApp.

## KESIMPULAN

Penelitian ini berbentuk pengabdian masyarakat yang didanai pada program UIN Mengabdikan *Qaryah Tayyibah* 2022. Pelaksanaannya dalam bentuk pelatihan pengolahan susu pasca perah di Desa Ngenep, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Peserta pelatihan pengolahan susu pasca perah adalah ibu-ibu PKK. Setelah melaksanakan serangkaian acara penelitian pengabdian kepada masyarakat, diharapkan keterampilan penduduk Desa Ngenep, terutama ibu-ibu PKK, dalam mengolah susu pasca perah bisa bertambah. Selain itu, diharapkan ibu-ibu tersebut mampu menjual produk tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendanai kegiatan penelitian pengabdian ini. Terima kasih kepada warga Desa Ngenep, khususnya ibu-ibu PKK Desa Ngenep beserta seluruh jajaran perangkat desa yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengikuti rangkaian penelitian. Selain itu terima kasih juga untuk Fevi Andriani selaku narasumber, Saniyyah Sawalyfah Suwarno, serta Sukmawati Indah Safitri yang turut membantu dalam pelaksanaan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, P., & Sudiro. (2013, Juli). Potensi Penerapan Prinsip 3R dalam Pengelolaan Sampah di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Spectra*, 11(22), 24-31. [https://docplayer.info/storage/63/48698424/1676005710/mNOaWV2WUQnTIEZXQqa\\_eg/48698424.pdf](https://docplayer.info/storage/63/48698424/1676005710/mNOaWV2WUQnTIEZXQqa_eg/48698424.pdf)
- Kotimah, K. (2017). "RASIONALITAS PERNIKAHAN DINI BAGI PASANGAN DALAM MASYARAKAT SUB URBAN" (Studi Pada Pasangan Pernikahan Dini di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang). *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang*, (-), -. <https://eprints.umm.ac.id/44225/>
- Maulana, M. (2019, Desember). ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambu Kaliurang. *EMPOWER : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 259-278. <http://dx.doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>
- Peta Desa*. (2019, January 20). Desa Ngenep, Karangploso, Kabupaten Malang. Retrieved February 10, 2023, from

<https://desangenepkarangploso.blogspot.com/2019/01/peta-desa.html>

Rinawati, A., Arifah, U., Faizul, A., Prawestri, D., Ernawati, K., Fadillah, L. N., Ismawardani, M., Rusdiyana, N., Ajizah, N., Maulindah, S., Ngafifah, S., & Islamiyati, U. N. (2022, Juni 27). Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), -. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.376>